

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengaruh terapi *CBT (cognitive behavior therapy)* di rumah sakit umum Imelda pekerja Indonesia: maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kepatuhan pasien sebelum dilakukan *CBT (cognitive behavioral therapy)* mayoritas tidak patuh karena usia dari 35-60 tahun, lalu karena pendidikan masih rendah dengan mayoritas SMA, dan lamanya menjalani hemodialisa
2. Kepatuhan pasien hemodialisa sesudah dilakukan CBT dari 32 responden didapatkan ada pengaruh terapi CBT terhadap kepatuhan pasien hemodialisa.
3. Dari hasil analisis data dengan menggunakan uji sampel t-test didapat ada pengaruh *CBT (cognitive behavioral therapy)* terhadap kepatuhan pasien gagal ginjal kronik menjalani hemodialisa

5.2 Saran

1. Bagi peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengetahui Pengaruh CBT (Cognitive Behavioral Therapy) Terhadap Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Imelda Medan Tahun 2024

2. Bagi pasien

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

3. Bagi keluarga

Diharapkan menjadi sumber informasi bagi keluarga dalam memahami pentingnya memberikan motivasi bagi pasien gagal ginjal kronik dalam kepatuhan menjalani tindakan hemodialisa.

4. Bagi petugas kesehatan

Melalui terapi cbt, petugas kesehatan dapat membangun hubungan yang lebih dekat dengan pasien memali interaksi yang intensif

5. Institusi pendidikan

Dengan terapi cbt ini maka memberikan pengalam belajar yang berharga bagi mahasiswa dalam bidang kesehatan

6. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi tambahan reverensi tentang kepatuhan pasien gagal ginjal kronik dalam menjali hemodialisa dan penjadi panduan peneliti selanjutnya.